

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 berdiri pada tanggal 03 Maret 1953 oleh Pimpinan Aisyiyah Ranting Mawar yaitu Hj. Hamsiah Ibrahim Thalib dibantu oleh Pimpinan Ranting Aisyiyah lainnya. Lokasi di jalan Mawar Nomor 1 Banjarmasin.

Pada awalnya murid hanya 15 orang dengan 3 orang guru, 2 orang diantaranya lulusan SGTK Aisyiyah Yogyakarta, dengan sarana-prasarana seadanya, terdiri dari meja kursi anak, meja kursi guru, papan tulisan 1 buah lemari.

Kemudian Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 membangun 4 lokal di kompleks SD Muhammadiyah Cempaka II, maka sejak tahun 1963 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 pindah kepeguruan Muhammadiyah Cempaka II.

Dan pada tahun 1988 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 berhasil memiliki gedung sendiri berlantai 2 di atas tanah milik Muhammadiyah seluas 30x70 M yang terletak di samping kompleks perguruan Muhammadiyah Jl Cempaka II RT. 02 NO. 29 Banjarmasin.

Lembaga PAUD Terpadu TK Aisyiyah 2 berstatus sekolah swasta dengan nomor izin operasional 800/186-PAUDNI/Dipendik/2019. Berdiri pada tahun 1953 mempunyai No. sertifikat 042/WB/PPA/D/TK/1993 Tgl 29

Januari 1993. Didirikan oleh yayasan Majelis Dikdasmen Cabang Banjarmasin 4 serta sekolah ini memegang akreditasi A. Berdiri di atas tanah seluas 2.100 M2. Ber alamat di Jalan Cempaka II No. 29 Rt. 02 Kelurahan Kertak Baru Ulu Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Berikut ini adalah kepala PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 :

Nama kepala sekolah	: Ediyawati Tauhidiah, S.Pd. AUD
Nuptk	: 9461750651300012
Tempat / tanggal lahir	: Banjarmasin, 29 Januari 1972
Pendidikan terakhir	: S1 PAUD
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Mulai bekerja	: 30 Juli 1994
Alamat rumah	: Jl. Jahri Saleh Komp Alam Sari jalur 1 rt. 28 no. 25 Banjarmasin
Telpon	: 081254526360

2. Karakteristik Kurikulum PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2

Kurikulum PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 disusun dengan mengungkap nilai-nilai moral sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik dalam pembiasaan kehidupan sehari-hari.

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan partisipatif, PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 menerapkan model pembelajaran sentra, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang di dalamnya berisi sebagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas

main. Sentra yang disiapkan adalah: sentra imtaq, sentra balok, sentra bahan ala, sentra persiapan, dan sentra seni serta sentra main peran. Kegiatan setiap sentra dilaksanakan seminggu sekali dengan perputaran sentra sebanyak 6 hari (senin sd sabtu) dan setiap sentra dibuka setiap hari

PAUD Terpadu Tk Aisyiyah

a. Visi

“Tercipta sistem pendidikan prasekolah yang kondusif, demokratis, islami, diridhoi Allah untuk mengembangkan potensi anak sesuai kemampuan dan tingkat perkembangannya”.

b. Misi

- 1) Membekali perkembangan anak dengan keimanan, sehingga mereka menjadi anak yang beriman dan bertakwa
- 2) Mengembangkan potensi anak sedini mungkin
- 3) Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt sedini mungkin dalam mendidik manusia muslim berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.
- 2) Membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam rangka menyesuaikan diri dengan

lingkungannya dan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

- 3) Membantu mengembangkan seluruh potensi kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral, dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif

3. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2

PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin memiliki 239 orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel I berikut ini:

Tabel I. Daftar Jumlah Peserta Didik Tahun

No	Jumlah Murid	Tahun	Keterangan
1	152	2019/2020	Per juli
2	131	2020/2021	Per juli
3	108	2021/2022	Per juli

Sumber: Wakil Kepala Sekolah paud 'aisyiyah 2

4. Keadaan Guru dan staff kepegawaian

PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin terdapat 17 orang tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri 5 orang guru kelompok A 6 orang guru kelompok B 1 orang guru seni 1 orang staff TU 1 orang guru drumband 1 orang guru renang serta tenaga kebersihan dan konsumsi 2 orang.

Tabel II. Daftar Guru dan Staff Kepegawaiaan

No	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Ediyawati Tauhidiyah, S. Pd, AUD	S1	Kepala sekolah Guru kelas B3
2	Hairina Adhiyati, S.Pd	S1	Wakil kepala sekolah

			Guru kelompok A1
3	Rezeky Amalia		Staff Tata Usaha
4	Jauhairiah, S.Pd	S1	Guru kelompok A2
5	Jurmiah, S.Pd	S1	Guru kelompok A3
6	Ernilawaty, S.Pd	S1	Guru kelompok A4
7	Rahmiati, S.Pd	S1	Guru kelompok A5
8	Umi Arti, S.Pd	S1	Guru kelompok B1
9	Noorita, S.Pd	S1	Guru kelompok B2
10	Khairinnah, S.Pd	S1	Guru kelompok B4
11	Khadijah, S.Pd	S1	Guru kelompok B5
12	Mirna Shopia Apriyanti Nurhaika, S.Pd	S1	Guru kelompok B6
13	Denny Rahmadi	SMA	Guru drum band
14	Rudiansyah	SMA	Guru renang
15	Meilisari	D3	Guru seni
16	Arifin	SMA	Keamanan & kebersihan
17	Siti Kasmiasi	SMP	Bagian konsumsi

Sumber: Wakil Kepala Sekolah paud 'aisyiyah 2

5. Sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2

Sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin dapat dikatakan cukup memadai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang di dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di sekolah dapat diperoleh data bahwa sarana dan prasarana (ruang pokok) sebagai berikut:

Tabel III. Kondisi ruangan / lahan

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Ruang kantor / kepala TK	1	√	
2	Ruang kelas	5	√	
3	Ruang tata usaha	1	√	
4	Ruang UKS	1	√	

5	Ruang perpustakaan	1	√	
6	Ruang serbaguna	1	√	
7	Ruang dapur	1	√	
8	Kamar mandi	2	√	
9	Halaman sekolah	1	√	

Sumber: Wakil Kepala Sekolah paud 'aisyiyah 2

Tabel IV. Inventaris kelas

No	Jenis barang / benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Meja anak	24	√	
2	Loker	12	√	
3	Meja mengaji	12	√	
4	Papan tulis	12	√	
5	Almari	24	√	
6	Kipas angin	20	√	
7	Tempat cuci tangan	4	√	
8	Gambar lambang Negara	5	√	
9	Gambar presiden dan wakil	5	√	
10	Jam dinding	3	√	
11	Tempat sampah	10	√	

Sumber: Wakil Kepala Sekolah paud 'aisyiyah 2

Tabel V. Inventaris kantor

No	Jenis barang / benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Meja kerja	1	√	
2	Kursi kerja	1	√	
3	Meja/kursi tamu	1	√	
4	Papan kelembagaan / data kepegawaian	1	√	
5	Papan struktur organisasi	1	√	
6	Papan program kegiatan tahunan	1	√	
7	Lambang negara	1	√	
8	Bendera merah putih	1	√	
9	Kipas angin	2	√	

10	Profil / identitas sekolah	1	√	
11	Papan keadaan murid	1	√	

Sumber: Wakil Kepala Sekolah paud 'aisyiyah 2

Tabel IV. Inventaris UKS

No	Jenis barang / benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Tempat tidur	1	√	
2	Lemari	1	√	
3	Kotak P3K	1	√	
4	Timbangan badan	1	√	
5	Ukuran tinggi badan	1	√	
6	Obat-obatan	5	√	
7	Gunting	1	√	
8	Papan struktur	1	√	
9	Kipas angin dinding	1	√	
10	Tempat cuci tangan	1	√	
11	Tempat sampah	1	√	
12	Buku administrasi UKS	10	√	
13	Poster	4	√	

Sumber: Wakil Kepala Sekolah paud 'aisyiyah 2

Tabel VII. Inventaris perpustakaan

No	Jenis barang / benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Buku cerita	150	√	
2	Buku panduan guru	50	√	
3	Sentra peran	1	√	
4	Sentra bahan alam	1	√	
5	Sentra seni	1	√	
6	Sentra balok	5	√	
7	Sentra persiapan	1	√	
8	Sentra imtaq	1	√	

Sumber: Wakil Kepala Sekolah paud 'aisyiyah 2

Tabel VIII. Alat permainan di luar kelas/ halaman

No	Jenis barang / benda	Jumlah	Keadaan (beri tanda ceklist)	
			Baik	Rusak
1	Ayunan	2	√	
2	Tangga majemuk lingkaran	1	√	
3	Tangga majemuk kotak/persegi	1	√	
4	Bak pasir	1	√	
5	Bak air	1	√	
6	Papan peluncuran/perosotan	2	√	

Sumber: Wakil Kepala Sekolah paud 'aisyiyah 2

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan pada 3 Januari 2022 tentang implementasi program *home visit* pada masa pandemi di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin yang dikumpulkan dengan beberapa teknik penelitian yaitu, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data. Yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian.

Data wawancara yang dikumpulkan hanya 3 orang dari guru kelompok B, 3 orangtua murid beserta anak didik. Peneliti langsung datang ke sekolah PAUD

Terpadu Tk Aisyiyah 2 untuk mengumpulkan responden melalui guru-guru dengan teknik, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring melalui *home visit*.

The earlier descriptions of what we have learned and what important issues face the field lay the groundwork for what we need to learn. First, we need to know how to individualize home visits—how to make them work for different types of situations. Different family circumstances, child characteristics, caregiver characteristics, and patterns might dictate different approaches.¹

Penulis akan mengemukakan penyajian data berdasarkan urutan fokus penelitian yaitu tentang Implementasi Program *Home Visit* & Tantangan Guru TK selama daring di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin yang disajikan berdasarkan data-data yang di peroleh dalam penelitian baik melalui wawancara maupun dokumenter.

Hal ini dilakukan dengan focus penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam menguraikan secara mendalam tentang pelaksanaan juga tantangan dari program *home visit*.

1. Implementasi Program *Home Visit* di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah, 3 orang guru kelas B di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin, dan 3 orangtua murid yang di datangi kerumah menyatakan bahwa pelaksanaan program *home visit* yang dilakukan selama pandemic

¹ R.A.McWilliam., *Implementing and Preparing For Home Visits*, at Univ of New Mexico., On August 20, 2015.

ini sangat membantu semua pihak dalam pembelajaran baik dari guru, orang tua, maupun murid.

Dengan adanya tujuan program ini sekolah memberikan upaya agar anak tetap belajar dengan cara program yang ber variasi selama pandemic ini agar anak tidak bosan dalam belajar melalui daring saja dan tentunya program home visit ini terlaksana karena adanya per voting an antara orangtua murid yang diberikan 3 pilihan yaitu *zoom*, *whatsapp video call*, dan *home visit* ternyata separo dari orangtua memilih *home visit* lalu terjalannya program ini.

Sekolah menggunakan *home visit* sistem per individu yang di kunjungi kerumah masing-masing anak yang setuju memilih program *home visit* ini, yang mana anak belajar daring memilih *whatsapp video call* atau *zoom* bisa saja melaksanakan belajar dengan materi pembelajaran akan disebarkan melalui grup whatsapp kelas.

Program *home visit* ini hanya dilakukan 2 kali pertemuan dalam seminggu dan pada hari yang tidak terkena jadwal *home visit* anak bisa mengikuti pelajaran seperti teman-teman yang tidak memilih *home visit* yaitu belajar daring dari *whatsapp grup*. Sekolah hanya membatasi pertemuan kunjungan *home visit* ini hanya 5 hari dalam seminggu, ketika ada orangtua yang memilih kan jadwal kunjungan *home visit* anaknya pada hari senin dan rabu maka dari semua murid yang ada di dalam satu kelas pasti ada memilih jadwal yang bersamaan dengan temannya lain yang kunjungan *home visit* ini jadi guru harus memilih dan mengatur jadwal siapa

yang harus di datangi terlebih dahulu, guru akan memilih lokasi anak dari yang terdekat dulu dan yang terjauh akan mendapat giliran kunjungan terakhir, waktu pelaksanaan kunjungan berjalan sekitar 45 menit dalam sekali pertemuan anak dan Program *home visit* di sekolah ini dilakukan berjalan selama kurang lebih 1 semester.

Jadi, Sekolah menggunakan home visit sistem per individu yang di kunjungi kerumah masing-masing anak yang setuju memilih program home visit ini, yang mana anak belajar daring memilih whatsapp video call atau zoom bisa saja melaksanakan belajar dengan materi pembelajaran akan disebarkan melalui grup whatsapp kelas. Dengan adanya tujuan program ini sekolah memberikan upaya agar anak tetap belajar dengan cara program yang ber variasi selama pandemic ini agar anak tidak bosan dalam belajar melalui daring saja dan tentunya program home visit ini terlaksana karena adanya per voting an antara orangtua murid

Program pembelajaran home visit di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Depdiknas (2007) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.²

² Leli Halimah, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini", (Bandung : PT. Refika Aditama, 2016), h. 2.

Program pembelajaran home visit diperlukan sebuah perencanaan yang baik sesuai tujuan yang ingin dicapai, hal-hal yang akan dikerjakan kelangkah selanjutnya. Secara garis besar perencanaan dalam persiapan yang dilakukan oleh guru pendidik PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin dalam penelitian ini dapat dilihat dari rangkaian RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan juga RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang dirancang oleh sekolah yang paling utama melalui kesiapan gurunya.

Guru kelas dari kelompok B bunda Umi Beliau mengatakan:

“Yang jelas dari dimulai persiapan rppm rpph melihat acuan berkegiatan tapi itukan tidak hanya dilakukan 1 hari saja melainkan beberap hari dan melakukan kegiatan home visit ini pun dilakukan dua kali dalam seminggu. Sesuai dengan rppm rpph lah pembelajaranya” CWGK1.1

PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin mengutamakan perencanaan yang teratur dalam pelaksanaan program home visit jika program dilaksanakan tanpa sebuah perencanaan dan acuan yang di buat maka bagaimana pembelajaran home visit akan berjalan kepada anak-anak. Menggunkan RPPH yang pada minggu ini mengangkat tema apa yang akan disuguhkan pada anak maka ketika berada dirumah mereka sudah siap dengan perlengkapan pembelajaran yang diperlukan seperti lembar kegiatan yang diperlukan. Menurut pendapat bunda Umi bahwa kegiatan tidak hanya dilakukan pada satu hari saja melainkan ada 2 hari kunjungan home visit dan dilakukan dalam dua kali seminggu. Pendapat dari bunda Umi tersebut

juga di dukung oleh keterangan bunda Rina dan juga bunda Noorita sebagai guru pada kelas B yang melaksanakan pembelajaran pada home visit juga yaitu:

“Persiapan nya mungkin kurang lebih seperti kita mengajar virtual yah mungkin pada saat itu sedang membawakan tema apa dan bunda sudah menyampaikan paparan tema nya sedikit yang akan bunda bawakan kalo dari bunda gitu sih”. CWGK2.1

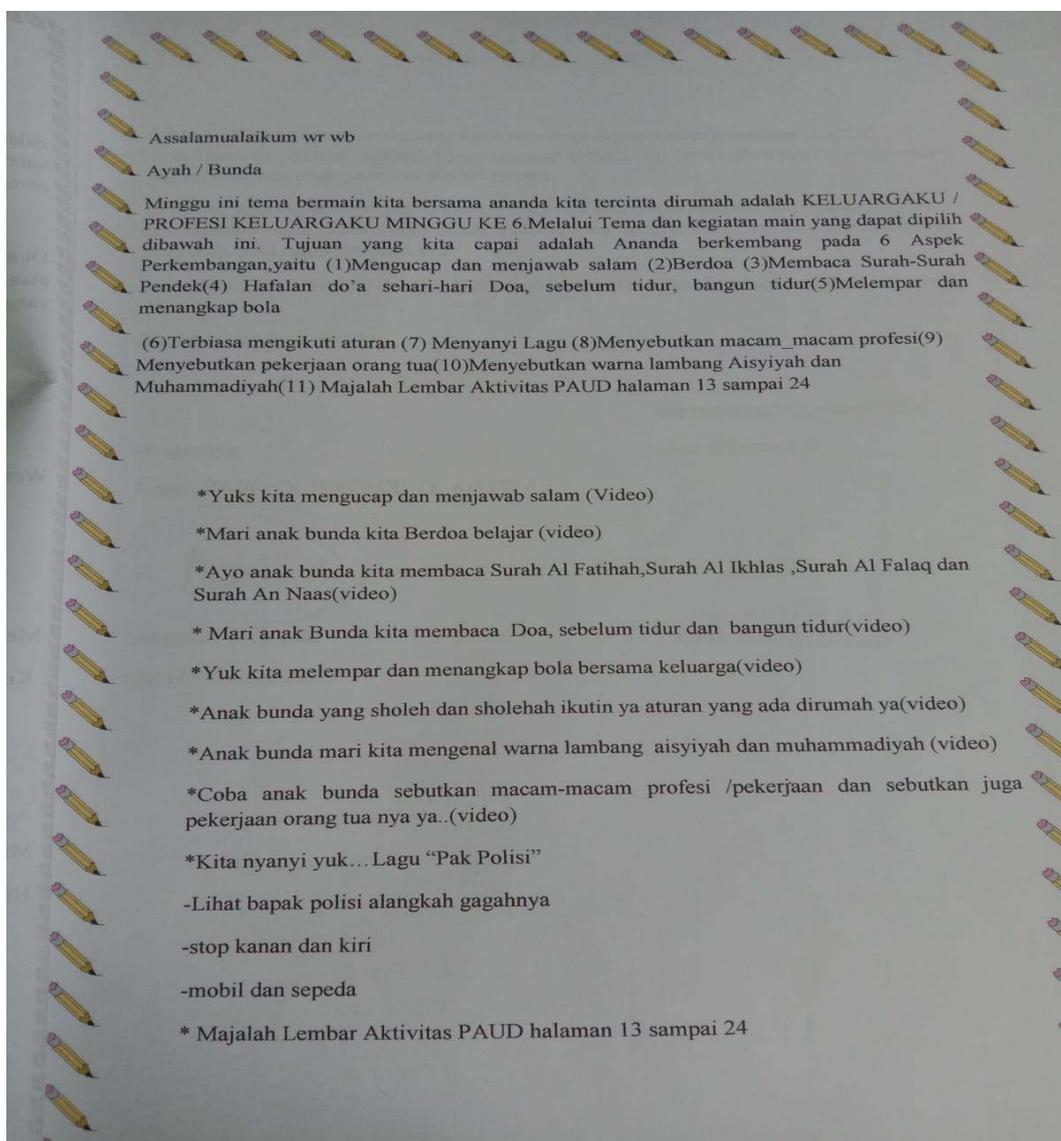
“Persiapan dari bunda noorita tentang program home visit ini lebih mengabari ke orang tua dulu untuk dibicarakan agar sama-sama nyaman saat melakukan belajar mengajar ketika dirumah anak murid. Ibu meminta data orangtua mana yang setuju dan tidak setuju untuk dikunjungi”. CWGK3.1

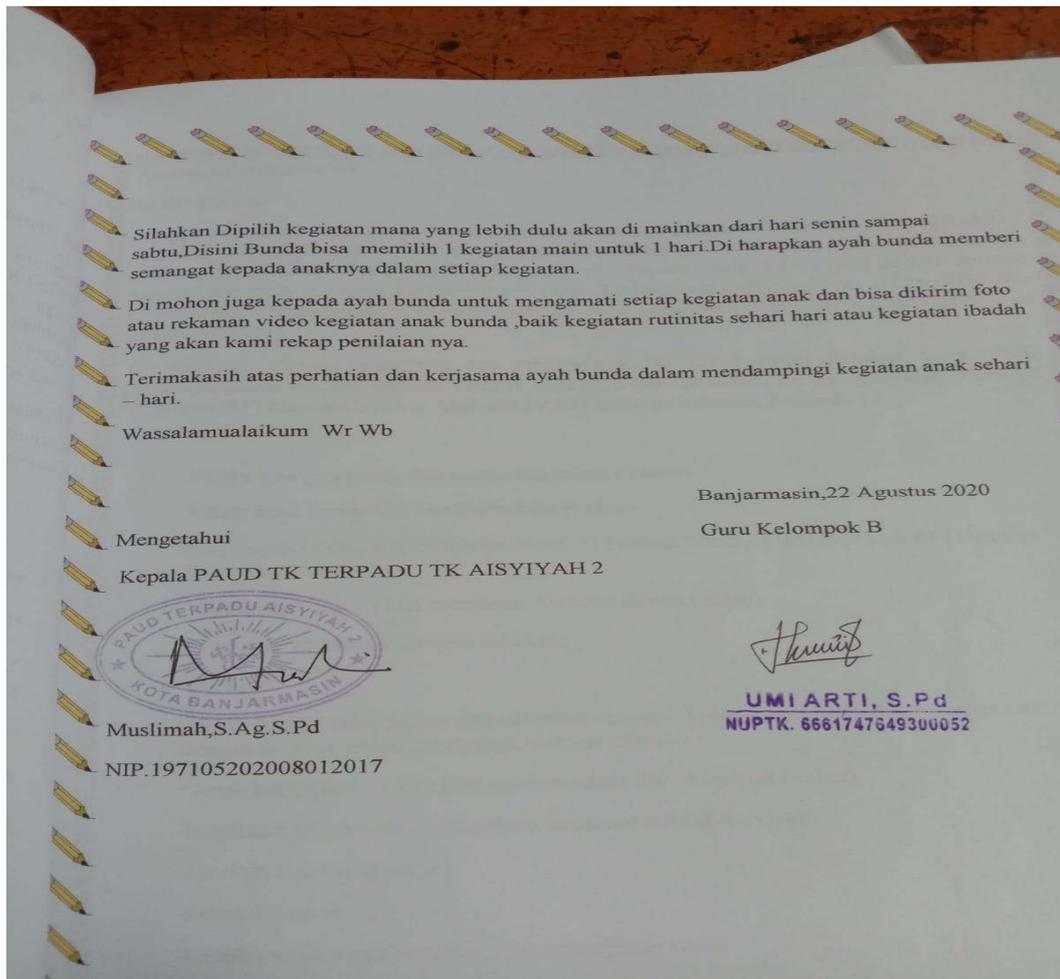
Bunda Noorita yang memberikan penjelasan wawancara dari persiapan mulai membicarakan kepada orangtua situasi kondisi belajar yang seperti apa hendaknya yang nyaman ketika berada di rumah saat home visit bersama anak mereka, dan pembicaraan ini dilakukan bagi orang tua yang anak nya memilih program home visit saja dulu, dan bagi yang memilih whatsapp grup tetap seperti pada jadwal peraturan awal.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan oleh PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin pada masa pandemi covid dalam kegiatan pembelajaran home visit yaitu dimulai dengan menyusun program mingguan, hingga harian, dan kemudian dikabarkan melalui alat bantu media komunikasi yaitu gadget.

Contoh dokumentasi RPPM dan RPPH di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin mengenai tema sub tema yang digunakan saat home visit.

RPPM dan RPPH yang ada di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ini menggunakan gabungan antara rppm dan rpph karena pembelajaran pada masa darurat pandemi ini sekolah menggabungkan penyusunan rpp mereka tidak seperti rancangan pada sebelumnya.





1.1 Gambar rppm dan rpph gabungan

Gambar dokumentasi salah satu RPPM dan RPPH di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin mengenai tema sub tema yang digunakan saat home visit.

RPPM dan RPPH yang ada di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ini menggunakan gabungan antara rppm dan rpph karena pembelajaran pada masa darurat pandemic ini sekolah menggabungkan penyusunan rpp mereka tidak seperti rancangan pada sebelumnya.

Dalam mempersiapkan pembelajaran guru juga menyediakan bahan atau alat media yang mendukung pembelajaran selama kunjungan. Media dan alat pendukung pembelajaran misalnya lembar kerja yang di buat sendiri oleh guru di sekolah dan tidak ada di majalah belajar bisa terlebih dahulu di ambil oleh orang tua pada hari sabtu sebelum pembelajaran minggu depan dilaksanakan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh para guru di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin dalam mempersiapkan perencanaan yaitu membuat rppm. Dari komponen-komponen yang telah disusun oleh guru yaitu meliputi identitas mata pelajaran (tema, hari/tanggal, kelompok usia, tema/subtema, materi yang akan masuk dalam pembelajaran, nilai-nilai karakter, serta tujuan pembelajaran).

Jadi, Perencanaan di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin mengutamakan perencanaan yang teratur untuk pelaksanaan program home visit dengan menggunakan rppm sebagai acuan perencanaan pembelajaran jika program dilaksanakan tanpa sebuah perencanaan dan acuan yang di buat bagaimana pembelajaran home visit akan berjalan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dari guru kelas di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin menjalankan kegiatan implementasi program kunjungan home visit sesuai

dengan persiapan yang mereka sudah rencanakan, seperti berkomunikasi dengan orang tua atau anggota keluarga murid untuk mendapatkan ijin pembelajaran secara *home visit*, menjaga kesehatan imunitas para masing-masing guru, serta selalu menjaga kebersihan dengan mencuci tangan dengan sabun, memakai hand sanitizer dan selalu gunakan masker dimana pun berada. Dalam hal mengarahkan murid-murid pada masa pandemic di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin dilaksanakan dengan cara pendekatan secara pelan-pelan melalui ajakan-ajakan yang seru seperti dimulai dengan awalan bernyanyi, muroja'ah bersama surah-surah pendek seperti surah al- falaq yang anak sudah hafalkan, kemudian murojaah doa sebelum tidur dan bangun tidur, melafalkan janji-janji anak Aisyiyah Bustanul Athfal pada anak agar anak merasa bahwa dirinya sanggup dan siap untuk menerima pembelajaran kembali bersama bunda kelas nya setelah sekian lama libur belajar disekolah hanya belajar dari orang tua maupun anggota keluarga yang mereka pun mungkin kurang maksimal dalam hal menjelaskan tentang tema subtema yang terkait.

RPP gabungan yang sudah dirancang ini dilaksanakan untuk satu minggu pembelajaran. Di dalam RPP tersebut terdapat tulisan video jadi fungsi rpp ini ada 2 macam sesuai dengan votingan para orang tua murid, yang pertama bagi anak yang orangtua nya memilih home visit maka semua kegiatan yang ada di RPP itu khusus anak home visit dilaksanakan full oleh guru dan anak yang di kunjungi mulai awal sampai akhir karena pertemuan mereka hanya 2 kali saja dalam seminggu. Bagi anak yang mana orangtua

nya memilih pembelajaran daring jadi di dalam 1 lembar rpp itu tidak sekaligus dilaksanakan, 1 hari anak cukup melaksanakan pembelajaran 1 kegiatan saja misalnya pembiasaan anak ketika dirumah selesai sholat murojaah surah-surah pendek kemudian di video dan dikirimkan kepada wali kelas pada hari itu juga.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kunjungan home visit peneliti mengambil salah satu tema pembelajaran pada semester 1 ini sebagai contoh untuk di paparkan peneliti mengambil per satu minggu di kelompok B pada sekolah ini yang melakukan pembelajaran secara home visit. Tema yang di ambil pada semester 1 dan minggu ke-6 yaitu tema keluargaku dan sub tema profesi keluarga.

Aspek-aspek yang terkait ada 6 beserta kompetensi dasar di dalam pembelajaran tema ini meliputi:

1. Nilai aspek perkembangan nilai agama dan moral
 - a. Menghafalkan/murojaah doa ketika mau tidur dan doa bangun tidur (3.1/4.1)
 - b. Murojaah surah al-falaq (3.1/4.1)
2. Nilai aspek perkembangan sosial emosional
 - a. Terbiasa mengikuti peraturan (3.2/4.2)
3. Nilai aspek perkembangan fisik motorik
 - a. Melempar dan menangkap bola (3.3/4.3)
4. Nilai aspek perkembangan kognitif
 - a. Menyebutkan macam-macam profesi pekerjaan (3.10/4.10)

- b. Sambung angka 1-15 (3.6/4.6)
5. Nilai aspek perkembangan Bahasa
 - a. Menyebutkan pekerjaan orangtua (3.10/4.10)
6. Nilai aspek perkembangan seni
 - a. Menyanyikan lagu “pak polisi” (3.15/4.15)
7. Kemuhammadiyah
 - a. Mengenal lambang, warna Muhammadiyah

Tujuan dan Pelaksanaan aspek-aspek perkembangan:

- Tujuannya: Anak dapat memiliki rasa bersyukur kepada Allah karena memiliki keluarga. Anak dapat bersyukur kepada Allah karena dengan membacakan Do’a ketika mau tidur dan bangun tidur dan melafalkan surah al-falaq. (Nam)
Pelaksanaannya: Memberikan Salam dan sapaan kepada anak agar lebih bersemangat memulai hari, kemudian anak dan guru murojaah bersama melafalkan bacaan surah al-falaq sampai selesai dan dilanjutkan dengan Do’a keseharian yaitu do’a mau tidur dan bangun tidur. (Nam)
- Tujuannya: Anak dapat terbiasa mengikuti peraturan berbicara santun kepada orang dewasa (Sosem)
Pelaksanaannya: Dimulai dari berbicara santun pada guru kemudian orangtua juga diberitahu untuk mengajarkan anak untuk santun dalam berbicara pada orang yang lebih tua dari anak. (Sosem)
- Tujuannya: Anak dapat mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan (Fm)

Pelaksanaannya: Dalam pelaksanaan melempar dan menangkap bola ini dilakukan dalam 1 kali pembelajaran atau 1 kali pertemuan saja. Bola dan keranjang disediakan oleh orangtua murid yang mana terlebih dahulu sudah diberitahu di dalam grup whatsapp kelas agar kegiatan yang di punya bisa terlaksanakan dengan baik. Guru menggunakan konsep pola segitiga yang mana Bola di pegang oleh guru kemudian di lempar ke anak dalam keadaan posisi anak sudah siap menangkap kemudian ketika sudah dapat lalu anak melempar bola hingga masuk ke dalam keranjang, dilakukan sebanyak 3 kali. (Fm)

- Tujuannya: Anak dapat menyebutkan dan menuliskan macam-macam profesi pekerjaan orangtua (Bahasa)

Pelaksanaannya: Menyebutkan berbagai macam jenis profesi pekerjaan orang banyak dengan saling Tanya kepada anak, dan kemudian menyebutkan profesi pekerjaan orang tua anak (Bahasa)

- Tujuannya: Anak dapat menyambung angka dari 1-15 pada lembar kegiatan anak (Kognitif)

Pelaksanaannya: Mengerjakan dalam buku lembar kerja anak menyambung angka 1-15, guru menjelaskan petunjuk pengerjaan terlebih dahulu sampai selesai kemudian anak mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. (Kognitif)

- Tujuannya: Anak dapat mengekspresikan dirinya dengan menyanyikan lagu “pak polisi” (Seni)

Pelaksanaannya: Setelah semua rangkaian kegiatan pembelajaran telah selesai kemudian di akhiri dengan bertepuk tangan dan menyanyi bersama mengontrol kembali semangat anak. (Seni)

- Tujuannya: Anak dapat mengenal gambar lambang Muhammadiyah yang ada di gambar/benda (Kemuhammadiyah)

Pelaksanaannya: Mengikuti ucapan isi dari lambang kemuhammadiyah yang di ucapkan oleh guru. (Kemuhammadiyah)

Sekolah home visit dalam masa darurat ini guru menerapkan metode pembelajaran tidak banyak hanya menggunakan 2 metode saja yaitu metode Tanya jawab dan pemberian tugas. Metode Tanya jawab yang digunakan misalnya dengan menanyakan mengulang kembali ingatan anak tentang berhitung jadi guru mengajak anak dengan pembelajaran sambung angka ketika guru menyebutkan lalu anak menyambung nya sampai seterusnya, karena pembelajaran home visit yang dilakukan ini bersifat terbatas nya waktu jadi tidak banyak metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Sedangkan metode pemberian tugas biasanya guru menggunakan buku lembar kegiatan yang sudah disediakan oleh sekolah dan juga lembar kerja yang di bikin oleh guru yang mana kegiatan kerja mereka itu sudah mengandung aspek perkembangan anak.

Berikut ini gambar beberapa kegiatan pembelajaran kunjungan home visit oleh guru kelas B



1.1 Gambar kunjungan home visit Yudhis



1.2 Gambar kunjungan home visit Syamier 2.2



2.3 Gambar kunjungan home visit Naura



2.4 Gambar kunjungan home visit Naura



2.5 Gambar kunjungan home visit Fania

Hal ini diungkapkan sendiri langsung oleh guru kelas B bunda Umi:

“Jadi kita itu harus pelan-pelan agar dia merasa sanggup mau belajar baru kita memulai pembelajaran soalnya kalau dia tidak mau memulai belajar ni tidak akan masuk pembelajaran yang akan di sampaikan ini”. CWGK1.3

Bunda Umi mengungkapkan ketika mengarahkan anak-anak dalam program home visit harus secara sabar dan pelan-pelan tidak harus memaksakan anak untuk mengikuti arahan sesuai dengan rencana yang di tetapkan, terkadang ada juga anak yang kita temui diluar dugaan kita jadi

tidak bisa disamakan waktu dengan emosi anak. Hal ini juga dibenarkan oleh guru kelas yang lain yaitu bunda Rina dan bunda Noorita:

“Kalau menurut bunda sih dua-duanya sama-sama ajah menyenangkan. Tapi kalo di virtual sih mungkin bunda lebih semangat lagi anak-anaknya karna kan anak pasti lemes kalo belajar tanpa guru ya ibaratnya cuman guru bayangan”. CWGK2.3

“Pada sebelumnya tentunya belum ada namanya program home visit kan, jadi belajar mengajarnya hanya melalui media social untuk mengarahkan anak hari ini bermain tema ini dan belajar tema ini misalnya”. CWGK3.3

Dari ungkapan bunda Rina dan bunda Noorita di atas menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic hingga adanya program home visit ini dilakukan dengan sudah sangat maksimal penuh bimbingan dengan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat sebelum pandemic. Tentunya terpancar sangat jelas dari wajah para guru dan peserta didik disini saat mereka bertemu belajar kembali lagi walau dengan waktu yang sedikit.

Kegiatan belajar mengajar tentunya memerlukan dari segi kenyamanan, hal ini di pandang dari segi tempat seperti mengajar disekolah maupun saat ini mengajar di rumah dimana rumah ini adalah tempat tinggal para murid yang harus di kunjungi. Benar saja mengajar maupun belajar itu tidak memandang lokasi dan tempat yang ada melainkan ilmu nya yang di dapat dan di raih untuk sebuah kecerdasan maupun kepandaian seseorang. Hal ini di ungkapkan oleh guru di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2

Banjarmasin bunda Umi, bunda Rina, dan bunda Noorita yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara:

“Lebih enak mana mengajar murid belajar dirumah atau disekolah? Ya kalau enak nya itu lebih enak belajar disekolah pang karena fasilitas disekolah juga lebih lengkap dan memadai serta lebih mudah untuk mengatur murid-murid karna sudah menjadi pembiasaan”. CWGK1.4

“Lebih nyaman aja sih ngajar semua nya tapi kalau di home visit ini langkah-langkah mengajar bunda itu seperti bunda pandu dengan sesuai tema rpph dan hafalan-hafalan surah berdoadan lanjut tema pembelajaran sampai bernyanyi dengan tema yang di bawakan”. CWGK2.4

“Tapi disisi lain home visit juga enak karna kita bisa mengajari anak hanya focus pada dia saja kan bisa jadi dia dalam kelas tidak bisa atau kurang memahami pada saat belajar dengan teman-teman yang banyak tetapi bisa terfokus pada dia saja dengan adanya home visit ini tadi”. CWGK3.4

Berdasarkan wawancara dari ungkupan ketiga guru kelas B di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin disimpulkan bahwa kenyamanan belajar bagi mereka sama saja dimana pun tempat nya berada pasti bisa dilakukan untuk belajar asalkan ada kemauan yang mengiringi diri. Selain dari itu belajar secara home visit ini juga membantu guru untuk melihat perkembangan anak mana yang sudah bisa di capai nya dari segala aspek perkembangan, untuk anak mereka jadi lebih focus dan merasa karya dan bakat dia yang dia miliki di perhatikan penuh oleh gurunya selain itu juga bisa menegur mana yang perlu dikembaangkan lagi pada anak dengan *support-support* guru dan yang tidak perlu untuk dilakukan kalau hal yang kurang baik.

Dari rangkaian-rangkaian pelaksanaan tersebut tentunya dilakukan dengan hal-hal mengkomunikasikan rencana kegiatan kunjungan rumah kepada semua pihak yang ingin di program kan, bertemu dengan orangtua maupun anggota keluarga anak, melengkapi data-data, hingga menyelenggarakan kegiatan program home visit ini sampai pada tahap penilaian anak.

Jadi, Pelaksanaan pembelajaran kunjungan home visit peneliti mengambil salah satu tema pembelajaran pada semester 1 ini sebagai contoh untuk di paparkan peneliti mengambil per satu minggu di kelompok B pada sekolah ini yang melakukan pembelajaran secara home visit. Tema yang di ambil pada semester 1 dan minggu ke-6 yaitu tema keluargaku dan sub tema profesi keluarga. Guru menerapkan metode pembelajaran menggunakan 3 metode yaitu metode Tanya jawab, praktek langsung, dan pemberian tugas dengan materi yang memuat 7 aspek perkembangan, baik dari jenis pertanyaan terkait akademik maupun social untuk menstimulus perkembangan otak anak dengan jawaban yang di ucapkan nya dan pemberian tugas yang berupa lembar kerja dan praktek langsung dengan kegiatan fisik motorik .

c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini dilihat dari segi permasalahan pada saat melakukan program *home visit* dan juga keluhan kesah kendala selama ini mengenai program home visit yang di jalan kan. Tentunya terpancar sangat jelas dari wajah para guru dan peserta didik disini saat mereka bertemu

belajar kembali lagi walau di pertemukan dalam pembelajaran dengan waktu yang sedikit.

Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic hingga adanya program home visit ini dilakukan dengan sudah sangat maksimal penuh bimbingan dengan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat sebelum pandemic.

Melakukan evaluasi ini sangat penting untuk menambah masukan dari sebuah kegiatan ataupun program *home visit* yang sedang dijalankan agar kedepan nya program ini bisa layak di gunakan lagi apa tidak oleh pihak sekolah PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ketika terjadi pandemic covid 19 atau hal lain nya. Kegiatan belajar mengajar tentunya memerlukan dari segi kenyamanan, hal ini di pandang dari segi tempat seperti mengajar disekolah maupun saat ini mengajar di rumah dimana rumah ini adalah tempat tinggal para murid yang harus di kunjungi. Benar saja mengajar maupun belajar itu tidak memandang lokasi dan tempat yang ada melainkan ilmu nya yang di dapat dan di raih untuk sebuah kecerdasan maupun kepandaian seseorang.

Kemudian juga digunakan evaluasi dari pencapaian pembelajaran program home visit ini dilakukan dengan penilaian setiap minggu nya. Disini terdapat beberapa tema, dan salah satunya yaitu tema keluargaku subtema profesi keluarga terdapat muatan materi antara nya adalah hapalan surah-surah pendek yang diambil surah al falaq, do'a sehari-hari, pembiasaan mengikuti peraturan sekolah hingga pembelajaran yang terkait.

Dari seluruh anak per kelas capaian penilaian yang diperoleh anak kebanyakan anak telah mencapai pada tingkat “Berkembang Sesuai Harapan” capaian potensi anak yang ada di penilaian mingguan ini tidak bisa di jadikan acuan, bisa saja ada anak yang lebih berpotensi di luar bidang akademik yang tidak tertera pada keterangan penilaian oleh guru.

Cara guru meng evaluasi pada aspek perkembangan nilai agama moral guru menggunakan unjuk keja dengan mengamati anak apakah bacaan surah murojaah anak sudah bisa pas atau masih tertinggal-tinggal yang dibaca oleh anak, kemudian mengevaluasi aspek perkembangan social emosional juga menggunakan pengamatan sudah kah anak terbiasa berbicara santun kepada orang yang lebih dewasa dari mereka maupun guru mereka dengan unjuk kerja anak pada guru, kemudian mengevaluasi aspek perkembangan fisik motoric dengan guru melihat kecepat tanggapan anak dalam menangkap bola secara bergantian guru mengungkapkan rata-rata anak didik mereka tanggap dalam hal kecepatan menangkap lempar bola, kemudian mengevaluasi aspek perkembangan Bahasa anak dengan melatih kemampuan Bahasa anak dalam menyebutkan apa-apa saja pekerjaan yang ada di sekitar mereka yang diketahui anak dan juga menyebutkan pekerjaan orangtua mereka yang dinilai oleh guru, kemudian mengevaluasi aspek perkembangan kognitif guru melakukan evaluasi penilaian dengan melihat pekerjaan yang diberikan pada anak apakah anak bisa dengan menyambung angka tersebut atau tidak biasanya anak yang keterbatasan dalam kelambatan berhitung bisa di bantu dengan memberi bimbingan meng eja

hitungan bersama sampai anak bisa mengerjakan dengan sendiri setelah di bantu, mengevaluasi aspek perkembangan seni dengan melihat keceriaan dan kelancaran anak dalam bernyanyi, mengevaluasi aspek perkembangan kemuhammadiyahannya anak dengan mengenal warna yang ada pada lambang muhammadiyah dan makna hanya sebatas itu saja dulu yang diberikan dalam penilaian anak terhadap kemuhammadiyahannya.

Biasanya guru menggunakan kertas coret-coret terlebih dahulu untuk penilaian kegiatan pembelajaran anak sebelum di rangkum dan dimasukkan dalam lembar penilaian guru.

Berikut ini adalah gambar penilaian harian pembelajaran dari seorang guru kelas.

PENILAIAN HARIAN PEMBELAJARAN DI SENTRA, SEMESTER 1 PAUD TERPADU "AISYIAH 2"
KURIKULUM 2013 TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Kategori	Indikator	NAMA ANAK												Rtg
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Kemampuan Kognitif	Mengenal lambang, warna Muhammadiyah	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Menyebutkan macam-macam profesi/pekerjaan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Bahasa	Menyebut pekerjaan orang tua	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	3.15 Menyanyikan lagu "Pak Polisi"	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

KEPERANGAN			
BH = Belum Berkembang	*	1	○
MH = Mulai Berkembang	**	2	∨
BSH = Berkembang Sesuai Harapan	***	3	○
BSSH = Berkembang Sangat Baik	****	4	●

Banjarmasin, 22 Agustus 2020

MENGETAHUI

KEPALA PAUD TERPADU "AISYIAH 2"

Muslimah

MUSLIMAH, S. Ag. S.Pd
NIP.19710520 200801 2 017

GURU SENTRA

Jumiarti

JUMIARTI, S.Pd
NUPTR. 8661747643300052

3.1 Gambar penilaian anak

Hal ini didapat langsung oleh peneliti lewat wawancara dari para guru kelas B yaitu bunda Umi, bunda Rina, dan bunda Noorita mengenai

permasalahan pada saat melakukan program home visit dan juga keluhan kesah dari mereka:

“Kalau permasalahan rasanya tidak ada sih karna dari kami datang itu kerumah anak enak-enak aja dan anaknya juga senang saat melakukan home visit, malah mereka senang”. CWGK1.6

“Dan tidak ada permasalahan yang terlalu berat bagi bunda paling ketika mereka tidak ada di lokasi tempat yang di sepakati untuk kunjungan dan juga paling ketika kita membawakan pembelajaran mungkin media nya agak susah dan permainan nya juga agak susah tidak seperti di sekolahan yang mudah di temukan kaya gitu aja sih kalo dari bunda”. CWGK2.6

“Kalau untuk permasalahan dalam melakukan program home visit ini dari bunda lebih ke jarak tempat tinggal murid-murid bunda aja yang mesti di datangi di hari yang sama dan waktu yang lumayan dingkat aja kan jadinya kasian anak nya juga nunggu giliran belajar mereka sangat senang kalo mau kunjungan mau belajar ini”. CWGK3.6

Berdasarkan dari beberapa guru di atas dapat di simpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh mereka mengenai hal jarak tempuh yang berbeda-beda dengan waktu pembelajaran kelas yang hanya 45 menit saja setiap anak nya. Guru harus menyempatkan disini dan disana itu adalah permasalahan bagi para pendidik ini, tapi para pendidik tidak hanya menyerah pada kendala itu saja dan mereka juga pasti harus mempunyai buku laporan yang harus di bikin untuk laporan sekolah.

“Keluh kesah nya kalo dari ibu ya santai aja pang kada harus ini harus ah enggak enak nih tugas baru nya mesti datang kerumah-rumah kan cape mana jauh, gak gitu kalo ibu karna kan itu sudah tugas kami sebagai guru harus mencerdaskan anak didik jadi gak ada keluhan”. CWGK1.5

“Kalau keluhan kesah nya sih dari bunda kayanya gak ada sih malahan anak-anak senang dan kita juga malah senang karna bisa melihat anak-anak dirumah belajar nya

sudah sampai mana perkembangannya lebih dekat dengan anak". CWGK2.5

Menurut mereka, mereka tidak mempunyai keluhan yang dirasakan pada saat menjalankan tugas program baru yaitu melaksanakan mengajar dengan home visit. Kebanyakan lebih senang dan bahagia dengan adanya menerima program baru ini karena mereka bisa bertemu kembali dengan anak murid dan anak pun juga senang belajar kembali bersama bunda kelasnya.

Jadi, Melakukan evaluasi ini sangat penting untuk menambah masukan dari sebuah kegiatan ataupun program *home visit* yang sedang dijalankan agar kedepannya program ini bisa layak digunakan lagi apa tidak oleh pihak sekolah PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ketika terjadi pandemic covid 19 atau hal lainnya.

Program home visit ini dilakukan dengan penilaian setiap minggunya. Disini terdapat beberapa tema, dan salah satunya yaitu tema keluargaku subtema profesi keluarga terdapat muatan materi antaranya adalah hapalan surah-surah pendek yang diambil surah al falaq, do'a sehari-hari, pembiasaan mengikuti peraturan sekolah hingga pembelajaran yang terkait. Dari seluruh anak per kelas capaian penilaian yang diperoleh anak kebanyakan anak telah mencapai pada tingkat "Berkembang Sesuai Harapan" capaian potensi anak yang ada di penilaian mingguan ini tidak bisa dijadikan acuan, bisa saja ada anak yang lebih berpotensi di luar bidang akademik yang tidak tertera pada keterangan penilaian oleh guru.

2. Kelemahan dan kelebihan dari program *home visit* di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para guru kelompok B PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin, terdapat beberapa dari ungkapan para guru kelemahan dan kelebihan mengenai yang menjadi tantangan bagi pendidik setelah adanya program home visit karena adanya wabah covid-19. Peneliti melakukan sebuah wawancara mengenai hal tersebut dan diungkap kan oleh bunda Umi, dan juga dibenarkan oleh bunda Rina, dan bunda Noorita

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara lagi dilihat dari segi pandang orangtua murid yang anak mereka bersekolah di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin mengenai adanya program kunjungan home visit, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa orangtua murid yang anak nya berada di kelas kelompok B PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin, terdapat beberapa dari ungkapan para orangtua mengenai kelebihan dan kekurangan serta persiapan, pengaruh setelah adanya program home visit karena adanya wabah covid-19 di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin. Diungkap kan oleh orangtua Yudhis dan juga ungkapan dari orangtua Syamier. Berikut adalah wawancara yang dilakukan oleh peeneliti pada kelemahan dan kelebihan mengenai tantangan pada program home visit

A. Kelebihan :

- a. Anak merasa senang dan merasa kembali semangat lagi dalam dunia sekolah.

Anak semangat dalam melantunkan hafalan-hafalan murojaah surah pendek dan doa keseha4rian, serta kesemangatan anak dalam belajar dengan guru sangat terlihat jelas dengan ke excited an anak-anak pada pembelajaran home visit.

Berikut penjelasan yang di peroleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara pada bunda Umi dan bunda Rina:

“Kalau permasalahan rasanya tidak ada sih karna dari kami datang itu kerumah anak enak-enak aja dan anaknya juga senang saat melakukan home visit, malah mereka senang”. CWGK1.6

“Home visit ini langkah-langkah mengajar bunda itu seperti bunda pandu dengan sesuai tema rpph dan hafalan-hafalan surah berdoa murojaah bersama dan lanjut tema pembelajaran sampai bernyanyi dengan tema yang di bawakan”. CWGK2.4

- b. Guru dan anak merasa lebih dekat dari biasanya menurut pandangan seorang guru

Anak merasa lebih dekat dengan bunda kelas nya ketika belajar Berikut penjelasan yang di peroleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara pada bunda Rina:

“Kalau keluh kesah nya sih dari bunda kayanya gak ada sih malahan anak-anak senang dan kita juga malah senang karna bisa melihat anak-anak dirumah belajar nya sudah sampai mana perkembangannya lebih dekat dengan anak”. CWGK2.5

- c. Guru dan anak merasa lebih nyaman dalam belajar menurut pandangan beberapa orang tua murid

Dengan sambil berjalan nya program home visit guru merasa lebih bisa dekat lagi pada anak, yang pada awal nya sebelum pandemic guru dan murid hanya bertemu dalam satu kelas dan berkelompok itupun pertemuan yang tidak bisa satu per satu guru dekat pada anak lalu setelah datangnya virus covid19 ini semua kegiatan pendidikan terhenti seketika. Berkat adanya program kunjungan home visit yang di adakan sekolah ini orang tua merasa para guru dan anak bisa bertemu kembali walau tak setiap hari dan kunjungan yang juga bergiliran mesti di datangi oleh bunda kelas mereka.

Berikut penjelasan yang di peroleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara pada orangtua Syamier dan Yudhis:

“Bagi saya untuk anak saya perkara kurangnya waktu aja sih ya saya juga paham tidak hanya 1 2 orang saja yang di kunjungi guru nya kan dan tempat yang berbeda-beda, guru juga manusia pasti lah lelah. Anak saya sangat senang belajar bersama bunda nya lagi dan saya liat dia tambah semangat belajar nya”. CWOTM.S.4

“Karna bunda nya tidak hanya 1 orang saja yang mesti dikunjungi yah pada hari itu dan jarak nya juga lumayan jauh-jauh dari rumah masing-masing anak yang mendapat giliran jadinya missal kena giliran yang paling jauh ya agak kesiangan waktu belajar nya ya karna jarak si bunda mengunjungi tadi”. CWOTM.Y.4

- d. Terbantu nya para orang tua dalam pendidikan anak

Selain dari pandangan para anak dan guru, kelebihan ini juga di pandang dari para orangtua murid. Yang mana para ibu dan ayah dapat kembali terbantu pada anak nya dalam belajar. Ayah dan ibu pasti nya di saat pagi sampai sore mungkin mempunyai kesibukan dunia kerja para masing-masing orangtua murid dan dengan adanya program kunjungan home visit ini yang di tawarkan pihak sekolah sangat membantu para semua pihak.

Berikut penjelasan yang di peroleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara pada orangtua Yudhis:

“Bukan hanya berdampak pada anak saya saja tapi juga berdampak pada anak-anak yang lain jadi kesulitan untuk belajar apalagi kan anak TK yang sangat-sangat memerlukan bimbingan dari guru yang mereka sendiri juga lebih berpengalaman dalam hal karakter perkembangan anak”. CWOTM.Y.2

Jadi, kelebihan yang di dapat dari program home visit PAUD TERPADU TK AISYIYAH 2 Banjarmasin ini adalah, Anak merasa senang dan merasa kembali semangat lagi dalam dunia sekolah, Guru dan anak merasa lebih dekat dari biasanya menurut pandangan seorang guru, Guru dan anak merasa lebih nyaman dalam belajar menurut pandangan beberapa orang tua murid, Terbantu nya para orang tua dalam pendidikan anak.

B. Kelemahan

- a. Waspada pada kesehatan dan kebersihan terhadap anak murid, orang tua, dan guru

Di masa wabah penyakit pandemi ini pendidik dalam pelaksanaannya mereka lebih ke waspada kepada kesehatan terhadap diri mereka dan juga anak murid yang akan dikunjungi. Berikut penjelasan yang di peroleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara pada bunda Rina:

“Tantangan nya kalo dari bunda sih kayanya gak ada tantangan sih, cuman lebih ke berhati-hati aja dalam melaksanakan kunjungan pembelajaran home visit ini karena kan posisi bunda ini habis datang dari luar”.
CWGK2.2

Dari pandangan orangtua murid yang telah di ungkapkan pada saat melakukan home visit di masa wabah pandemi ini dalam pelaksanaannya mereka lebih ke waspada kepada kesehatan terhadap guru serta diri mereka dan juga anak mereka yang akan dikunjungi

Berikut penjelasan yang di peroleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara pada orangtua Syamier:

“Persiapan saya mba ya kalo mengarahkan murid dalam mengarahkan anak saat home visit ya ga banyak paling menyuruh anak pakai masker dan saya kan juga bilang sama bunda nya juga kalo sama-sama pake masker agar aman satu sama lain.”. CWOTM.S.1

- b. Kurangnya fasilitas sarana prasarana bagi guru yang minim penggunaan kendaraan bermotor

Kemudian mungkin juga tantangan kelemahan berbeda lagi pada guru ketika ada yang tidak bisa memakai kendaraan bermotor

sedangkan kunjungan mesti dilakukan di beberapa banyak tempat dan dengan jarak yang berbeda-beda pula.

Berikut penjelasan yang di peroleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara pada bunda Umi:

“Kalo tantangan nya ini ya karna harus meendetangi kerumah-rumah yang jauh juga itu yang sulit nya juga dan juga harus bisa-bisa membagi bagi waktu soalnya dari sekian orang anak yang banyak itu paling 2 atau 3 anak saja yang bisa itu pun tidak seluruhnya anak bisa dikunjungi”. CWGK1.2

c. Terkendala dalam mengatur waktu yang di sepakati

Memerlukan kesepakatan kembali untuk mengatur waktu yang diperlukan guru agar terlaksana nya kunjungan bisa terjadwal dan teratur, baik mengatur hari jam dan tempat yang sudah disepakati bersama dari anak, orangtua, dan juga guru.

Berikut penjelasan yang di peroleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara pada orangtua Yudhis:

“Biasanya kalo mau bikin janji jadwal home visit itu di tanyakan dulu sama dia nya jadi kalo dia yang nentukan bisa di sepakati bersama jadinya pas dihari itu tiba alasan dia gak macem-macem lagi karna kan dia udah sepakat mau belajar”. CWOTM.Y.1

Karena penyakit covid-19 ini tidak terlihat dan tidak tau kapan penularan nya dilakukan, jadi itu yang menjadikan kelemahan dan kelebihan mengenai yang menjadi tantangan yang sangat di diperhatikan bagi para guru di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin serta

persiapan dari beberapa salah seorang orangtua murid terhadap kunjungan home visit ini dari orangtua tidak berbeda dari orangtua murid lainnya di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin.

Jadi, kelemahan yang di dapat dari program home visit PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin ini adalah Waspada pada kesehatan dan kebersihan terhadap anak murid orang tua dan guru pendidik dalam pelaksanaannya mereka lebih ke waspada kepada kesehatan terhadap diri mereka dan juga anak murid yang akan dikunjungi, Kurangnya fasilitas sarana prasarana bagi guru yang minim penggunaan kendaraan bermotor pada guru yang tidak bisa memakai kendaraan bermotor sedangkan kunjungan mesti dilakukan di beberapa banyak tempat dan dengan jarak yang berbeda-beda pula, Terkendala dalam mengatur waktu yang memerlukan kesepkatan agar terlaksananya kunjungan bisa terjadwal dan teratur, baik mengatur hari jam dan tempat yang sudah disepakati bersama dari anak, orangtua, dan juga guru

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah di paparkan dalam penyajian data, pada tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang di sajikan agar prosesnya lebih terarah analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang pelaksanaan implementasi program

home visit pada masa pandemic. Adapun analisis data yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Home Visit* di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa ada beberapa penjelasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *home visit* selama masa pandemic covid-19 yang dilakukan oleh para beberapa guru PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin.

Menurut teori penelitian K. Nahdi, dkk dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Pada Masa Lockdown Bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur.*” Fokus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran di PAUD selama pandemic covid-19 dari lembaga PAUD yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan 30 sampel lembaga PAUD di kabupaten Lombok timur dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah tiga aktivitas pembelajaran di PAUD masa pandemic covid-19 yaitu penugasan, *home visit*, dan laporan kegiatan harian anak.

Pembelajaran pada PAUD biasanya menggunakan metode yang konvensional dengan bertatap muka yaitu dengan adanya interaksi antara guru dan siswa agar terciptanya suasana yang menyenangkan, adanya berbagai macam metode mengajar yang

digunakan serta adanya sarana yang aman dan nyaman di lingkungan sekolah. Pembelajaran di katakan efektif apabila anak dibekali dengan pengalaman yang bermakna, Pada hakikatnya pembelajaran ialah dapat memberikan anak sebuah pengalaman yang menyenangkan, menantang, kreatif dan konstruktif agar anak kedepannya dapat memecahkan suatu masalah dan menekankan pada anak secara aktif.³

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang terkait seperti kepala sekolah, guru, dan orangtua anak berkomunikasi tentang rencana *home visit* yang akan di jalankan. Orangtua memiliki peran sangat penting terhadap pelaksanaan program home visit dalam pembelajaran daring ini, karena berkaitan dengan pemberian ijin kepada guru dan sekolah untuk dapat melaksanakan terjalannya program home visit ini dirumah.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) pada umumnya dilakukan di lingkungan sekolah namun pada masa pandemic sekarang ini pembelajaran dilakukan di lingkungan rumah. pendidikan anak usia dini (PAUD) di lingkungan rumah dilaksanakan dengan program yang sudah dirancang sekolah

³ Danerson Terry, *The Theory dan Practice of Online Learning*, 2nd ed. (Edmonton: Athabasca University Press, 2008), 28; Nurhayati., dkk, *Rancangan Model Pembelajaran Kelas Maya Melalui Rumah Belajar Sebagai Program Remedial* (Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

agar anak-anak tetap melakukan pembelajaran walaupun tidak dilakukan di sekolah, yaitu dengan Program *Home Visit*. Pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) pada masa pandemic di PAUD TERPADU TK AISYIYAH 2 Banjarmasin dilaksanakan dengan Program *Home Visit* di mana program ini sangat membantu anak agar tidak ketinggalan pendidikan dimasa pandemic. Sehingga Program *Home Visit* sangat membantu guru dan orang tua untuk agar anak tidak ketinggalan dalam hal perkembangan pendidikan. Disini peneliti mengambil salah satu tema untuk dijadikan bahan dalam isi skripsi yaitu terdapat beberapa tema, dan salah satunya yaitu tema keluargaku subtema profesi keluarga terdapat muatan materi antara nya adalah hapalan surah-surah pendek yang diambil surah al falaq, doa sehari-hari, pembiasaan mengikuti peraturan sekolah hingga pembelajaran yang terkait. Dari seluruh anak per kelas capaian penilaian yang diperoleh anak kebanyakan anak telah mencapai pada tingkat “Berkembang Sesuai Harapan” capaian potensi anak yang ada di penilaian mingguan ini tidak bisa di jadikan acuan, bisa saja ada anak yang lebih berpotensi di luar bidang akademik yang tidak tertera pada keterangan penilaian oleh guru.

c. Evaluasi

Mengevaluasi program home visit ini dilakukan dengan metode penilaian praktek langsung, Tanya jawab, dan pemberian tugas dilakukan setiap minggu nya. Cara guru meng evaluasi pada aspek perkembangan nilai agama moral guru menggunakan unjuk keja dengan mengamati anak apakah bacaan surah murojaah anak sudah bisa pas atau masih tertinggal-tinggal yang dibaca oleh anak, kemudian mengevaluasi aspek perkembangan social emosional juga menggunakan pengamatan sudah kah anak terbiasa berbicara santun kepada orang yang lebih dewasa dari mereka maupun guru mereka dengan unjuk kerja anak pada guru, kemudian mengevaluasi aspek perkembangan fisik motoric dengan guru melihat kecepat tanggapan anak dalam menangkap bola secara bergantian guru mengungkapkan rata-rata anak didik mereka tanggap dalam hal kecepatan menangkap lempar bola, kemudian mengevaluasi aspek perkembangan Bahasa anak dengan melatih kemampuan Bahasa anak dalam menyebutkan apa-apa saja pekerjaan yang ada di sekitar mereka yang diketahui anak dan juga menyebutkan pekerjaan orangtua mereka yang dinilai oleh guru, kemudian mengevaluasi aspek perkembangan kognitif guru melakukan evaluasi penilaian dengan melihat pekerjaan yang diberikan pada anak apakah anak bisa dengan menyambung angka tersebut atau tidak

biasanya anak yang keterbatasan dalam kelambatan berhitung bisa di bantu dengan memberi bimbingan meng eja hitungan bersama sampai anak bisa mengerjakan dengan sendiri setelah di bantu, mengevaluasi aspek perkembangan seni dengan melihat keceriaan dan kelancaran anak dalam bernyanyi, mengevaluasi aspek perkembangan kemuhammadiyah anak dengan mengenal warna yang ada pada lambang muhammadiyah dan makna hanya sebatas itu saja dulu yang diberikan dalam penilaian anak terhadap kemuhammadiyah. Biasanya guru menggunakan kertas coret-coret terlebih dahulu untuk penilaian kegiatan pembelajaran anak sebelum di rangkum dan di masukkan dalam lembar penilaian guru.

2. Kelemahan dan kelebihan dari program *home visit* di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh para guru pada saat melakukan kegiatan program home visit di PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya tantangan yang dihadapi oleh para guru ada yang merasa tidak terbebani dengan adanya pembelajaran program baru yaitu program kunjungan home visit ini dan juga ada yang merasa menjadikan sebuah tantangan karena ada saja guru yang mungkin tidak bisa menggunakan kendaraan sehingga itu sebuah tantangan bagi guru, selebihnya dari itu semua sangat tidak ada masalah

bahkan guru merasa senang bersyukur karena dapat bertemu mendidik anak murid lagi dengan cara tidak berjauhan setidaknya ilmu yang diberikan walau sedikit waktu ini membuat kesan bagi anak usia dini dalam masa sekolah nya.

Pembelajaran yang dilakukan daring lewat media social lumayan memberatkan bagi para orangtua yang sibuk dalam bekerja maupun orangtua yang gptek dalam hal alat komunikasi tapi itu hanya sebagian saja tidak seluruh nya, berbeda lagi dengan para pendidik guru harus menyiapkan sebuah video pembelajaran yang harus direkam dan di bagikan untuk pembelajaran anak setiap hari dan ini di akui para pendidik sangat memakan banyak kuota internet dan juga penyimpanan internal sebuah ponsel.

Ada hal lain juga yang sangat-sangat menjadi tantangan pada guru yaitu mereka harus meenjaga kesehatan karna tidak mungkin ketika datang kerumah anak membawa penyakit, tetap harus memenuhi protocol kesehatan selama pembelajaran dimasa pandemic ini agar tercipta suasana dan lingkungan yang kondusif antara pihak sekolah dengan pihak orangtua anak.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui ada beberapa macam ungkapan orang tua murid persiapan, pengaruh, kelebihan dan kekurangan program home visit yang dilakukan PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin.

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya kegembiraan, keterbantuan serta kewaspadaan dari para orangtua murid dengan adanya pelaksanaan program *home visit* pembelajaran daring selama pandemi.⁴

⁴ Sally Grantham-McGregor., Jurnal of Public Economics Plus, *Home Visit at Scale and Child Development*, Vol.2,2021.